

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Wanita hamil yang sedang mengalami anemia menjadi permasalahan yang mendunia secara signifikan, terutama dalam negara berkembang (Isabelita Madeira Soares et al., 2024). Anemia merupakan suatu gangguan kesehatan yang ditandai oleh rendahnya kadar sel darah merah, sehingga berakibat terbatasnya distribusi oksigen pada jaringan dan organ vital. Hal ini masih menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan definisi dari Menurut World Health Organization (WHO), anemia pada kehamilan ditetapkan apabila kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL. Sementara itu, Centers for Disease Control and Prevention (CDC) memberikan batasan yang lebih rinci, yaitu kadar Hb < 11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, < 10,5 g/dL pada trimester kedua, serta < 10 g/dL pada masa postpartum. Berdasarkan definisi WHO, anemia yang terjadi di masa kehamilan terjadi apabila tingkat sel darah merah tidak sampai 11 g/dL. Sedangkan, Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC), anemia pada ibu hamil didefinisikan sebagai kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) berada di bawah 11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, kurang dari 10,5 g/dL di periode postpartum (Rina, 2024). Tingginya angka kejadian anemia berperan signifikan terhadap status kesehatan bayi saat lahir, termasuk meningkatnya peluang terjadinya berat badan lahir rendah (BBLR) (Rosdiana et al., 2023).

Menurut laporan WHO tahun 2021, anemia yang terjadi pada ibu hamil secara global mencapai 41,8%. Di tingkat regional, Asia mencatatkan angka sebanyak

48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1% (Pera Mandasari, 2021). Di Indonesia sendiri, data dari Kementerian Kesehatan (2022) menunjukkan bahwa masalah anemia pada ibu hamil masih banyak dijumpa, yakni sebanyak 48,9%. Angka tersebut mengindikasikan jika anemia pada ibu hamil di Indonesia sudah berada pada kategori sebagai gangguan kesehatan bagi masyarakat yang serius, mengingat prevalensi di atas 40% termasuk dalam klasifikasi masalah kesehatan masyarakat berat (severe public health problem)(Rechika Amelia Eka Putri<sup>1</sup>, 2024).Sedangkan berdasarkan data riset data Rikesdas (2022), prevalensi anemia pada ibu hamil menunjukkan tren peningkatan di lima tahun belakangan, yakni dimulai tahun 2017 hingga 2022. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2017, prevalensi anemia tercatat sebanyak 37,15%, sementara hasil Riskesdas tahun 2022 menunjukkan peningkatan menjadi 48,9%. Dengan demikian, dalam kurun waktu lima tahun tersebut terjadi kenaikan sebesar 11,8%, yang menandakan bahwa permasalahan anemia pada ibu hamil di Indonesia semakin mengkhawatirkan (Nita Rukmana et al., 2023).Berdasarkan riset dari Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, hasil survei yang dilakukan di empat wilayah, yakni Kota Medan, Kota Binjai, Kabupaten Deli Serdang, serta Kabupaten Langkat, menunjukkan jika sebesar 40,50% ibu hamil yang terjangkit anemia, dengan memiliki tingkat sel darah merah sebesar 10 g/dL (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2019). Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Bandar Khalipah Tembung, di tahun 2018 tercatat 29 dari 151 ibu hamil terjangkit anemia, dengan prevalensi sebesar 19,3%. Pada tahun berikutnya, yaitu 2019, terjadi peningkatan kasus anemia, di mana 34 dari 135 ibu hamil terdiagnosis anemia, sehingga prevalensinya meningkat menjadi 25%(Lisna et

al., 2021).

Berdasarkan riset yang dilaksanakan (Masdalena, 2023) dapat dilihat bahwa jumlah narasumber, sebesar 81,6% ibu hamil yang kurang memiliki pengetahuan terjangkit anemia, sementara itu 18,4% tidak mengalami anemia. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Andalas, Padang, pada tahun 2022. Rendahnya taraf pengetahuan menyebabkan ibu hamil kurang memahami bahaya serta dampak dari anemia selama kehamilan. Penelitian tersebut sejalan dengan studi Fe et al. (2023), yang menyebutkan jika tingkat pengetahuan yang baik dapat menurunkan risiko terjadinya anemia, sedangkan kurangnya pengetahuan justru meningkatkan resiko terkena anemia.

Diantara kelompok yang mudah terkena berbagai risiko adalah ibu hamil selama masa kehamilan. Tingkat wawasan ibu hamil mengenai anemia berperan aktif dalam menentukan pola hidup dan upaya pencegahan yang dilakukan untuk mengatasi kondisi tersebut. Kurangnya pemahaman mengenai jenis-jenis anemia di dalam masa kehamilan menjadi suatu penyebab yang bisa menghambat penanganan secara optimal (Armiyati Nur et al., 2022). Maka dari itu perlunya upaya menambah wawasan anemia kepada ibu hamil seperti memberikan pendekatan pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama ibu hamil di puskesmas Bandar Khalipah. Hal ini agar ibu hamil memiliki wawasan memadai agar mampu melakukan upaya pencegahan anemia secara dini. Tindakan pencegahan tidak hanya dilakukan melalui edukasi kesehatan, tetapi juga dapat berupa kegiatan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) secara berkala selama kehamilan. Dari pemaparan latar belakang tersebut,

peneliti memiliki ketertarikan melaksanakan penelitian mendalam terkait permasalahan ini mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Bandar Kalipah”

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki rumusan masalah : “Apakah Ada Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia terhadap Kejadian Anemia Di Puskesmas Bandar Kalipah”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dengan kasus Anemia Di Puskesmas Bandar Khalipah.

### **Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi gambaran umum responden Di Puskesmas Bandar Khalipah Tahun 2025.
2. Mengidentifikasi tingkat wawasan ibu hamil mengenai anemia pada Puskesmas Bandar Khalipah Tahun 2025.
3. Untuk mengetahui presentase kejadian anemia dalam kehamilan Di Puskesmas Bandar Khalipah Tahun 2025.
4. Menganalisa kaitan diantara wawasan ibu hamil dengan kejadian anemia pada masa kehamilan kehamilan Di Puskesmas Bandar Khalipah Tahun 2025.

## **D. Ruang lingkup**

Mengetahui kaitan antara wawasan ibu hamil pada kejadian anemia di Puskesmas Bandar Khalipah Tembung 2025 menjadi ruang lingkup dalam

penelitian ini. Peneliti melaksanakan penelitian di bulan Oktober sampai April 2025. Adapun Variabel independen yaitu pengetahuan ibu hamil dan variabel dependen yaitu kejadian anemia dalam kehamilan. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan, dan sampel pada penelitian sebanyak 47 orang yang diambil dengan teknik *Non probability*. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan Kuantitatif dengan desain *cross sectional*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian dilakukan dengan harapan mampu meningkatkan wawasan peneliti mengenai hubungan ibu hamil dengan anemia pada kejadian anemia yang terjadi Di Puskesmas Bandar Khalipah Tahun 2024.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Institusi**

Manfaat untuk institusi Membantu puskesmas untuk mengidentifikasi jumlah anemia diwilayahny,agar dapat digunakan untuk perencanaan yang lebih baik

###### **b. Bagi responden**

Manfaat penelitian bagi responden adalah Responden akan mendapatkan informasi yang lebih baik tentang anemia dan menunjukkan pentingnya pemeriksaan kesehatan dan nutrisi yang memadai pada masa kehamilan untuk mencegah anemia.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

| Judul Peneliti dan Jurnal                                                                                                                                             | Penulis (Tahun)        | Jenis Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perbedaan                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Anemia, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di PT Rea Kaltim Pantations Tahun 2022. | (Khotimah, 2023)       | memakai cara kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, dimana pengumpulan informasi variabel bebas serta terikat riset ini dilakukan dengan cara berbarengan serta sepanjang riset ini berjalan. Variabel penelitian ini adalah Kejadian Anemia, Anemia, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe. | Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu, pola makan, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik PT Rea Kaltim Pantations tahun 2022.                                                                                                                                                                                                                        | Perbedaanya dengan penelitian ini adalah jenis variable yang diteliti (pada penelitian ini tidak meneliti mengenai pola makan dan kepatuhan konsumsi tablet fe). |
| Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.                                                                                 | (Agustin et al., 2024) | Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah <i>survey analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> yaitu suatu penelitian untuk mempelajari Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil                                                   | Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan, sikap dan status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2023 yaitu dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan pengetahuan, status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dan tidak ada hubungan sikap dengan kejadian ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2023. | Perbedaanya dengan penelitian ini adalah variabel yang diteliti meliputi (sikap, status ekonomi), waktu dan tempat.                                              |

|                                                                                                                                     |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kejadian anemia                                                                   | (Aprianti, 2024)                | Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif <i>observasional</i> . desain penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross sectional study</i> yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti terus menerus dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data terhadap variabel dependen dan independen, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kejadian anemia di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga tahun 2023 | Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan responden dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga tahun 2023 dan tidak terdapat hubungan sikap responden dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga tahun 2023. | Perbedaanya dengan penelitian ini adalah jenis variabel yang diteliti (pada penelitian ini tidak meneliti sikap), waktu dan tempat.                                       |
| Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari Tahun 2023 | (Samsinar & Dewi Susanti, 2020) | Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> ., populasi sebanyak 104 Pasien ibu hamil, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 74 orang yang dihitung menggunakan rumus <i>lameshow</i> . Sampel penelitian ditarik menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> .                                                                                                                                                                                                         | Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu, kunjungan ANC, pola makan, dan tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari tahun 2023.                                                                         | Perbedaanya dengan penelitian ini adalah jenis variabel yang diteliti (kunjungan ANC, pola makan dan pendapatan) Dan rumus sampel yang di gunakan yaitu <i>lameshow</i> . |
| Hubungan                                                                                                                            | (Emilia et                      | Pada bagian ini untuk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Penelitian yang telah                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Perbedaanya                                                                                                                                                               |

|                                                                                                                                                               |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Antara Pengetahuan, Paritas, Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023 | al, 2024)            | jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Jenis penelitian yang digunakan penelitian <i>survey analitik</i> dan pendekatan <i>Cross Sectional Study</i> , yaitu merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor independen dan faktor dependen , dimana melakukan observasi atau pengukuran variable sekali dan sekaligus pada waktu yang sama | dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan,paritas, dan sikap responden dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.                                                             | dengan penelitian ini adalah jenis variabel yang diteliti (paritas dan sikap ibu),lokasi dan waktu.          |
| Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia DI TPMB, Karang Pluso Kabupaten Malang.                                                                         | (Kunci et al., 2024) | Metode penelitian ini menggunakan <i>deskriptif kuantitatif</i> yang memanfaatkan <i>cross sectional</i> sebagai metode pendekatan. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni selama 1 bulan yang dilakukan di TPMB N, Karangploso Kabupaten Malang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester I-III.                                        | Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar ibu hamil di TPMB N, Karangploso Kabupaten Malang memiliki pengetahuan yang kurang tentang anemia. Faktorfaktor seperti paritas, umur, pendidikan, dan pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil. | Perbedaanya dengan penelitian ini adalah jenis variabel yang diteliti (paritas,),lokasi, waktu dan populasi. |